HUBUNGAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DENGAN PERCAYA DIRI SISWA KELAS VII SMP N 1 TULAKAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri

OLEH:

DWI AMINI

NPM : 11.1.01.01.0424

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

DWI AMINI
NPM : 11.1.01.01.0424

Judul :
HUBUNGAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DENGAN PERCAYA DIRI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 TULAKAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 04 agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Mega Iswandiana M,Si	Dr. Atrup, M.Pd,MM

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

DWI AMINI

NPM : 11.1.01.01.0424

Judul :

HUBUNGAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

DENGAN PERCAYA DIRI SISWA

KELAS VII SMP NEGERI 1 TULAKAN

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripasi

Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal: 15 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI		TANDA TANGAN
1. KETUA	: Drs.Setya Adi Sancaya,M.Pd	
2. PENGUJI I	: Dr. Atrup, M.Pd, M.M	
3. PENGUJI II	: Mega Isvandiana,M.Si	

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr.Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

NIDN. 1870301023

Abstrak

Dwi Amini: Hubungan Komunikasi Antar Pribadi Dengan Percaya Diri Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tulakan Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi, Bimbingan Konseling, FKIP UNP Kediri, 2015.

Kata Kunci: Hubungan komunikasi antar pribadi,Percaya diri.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan temuan peneliti bahwa di SMP Negeri 1 Tulakan terdapat siswa yang lebih suka menyendiri dan menarik diri dari lingkungan dan hubungan sosial. Hal tersebut nampak dari ketidak percayaan diri siswa yang sulit dalam menjalin hubungan komunikasi antar pribadi.

Permasalahan pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi antar pribadi dengan percaya diri?

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tulakan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII,dari 180 siswa,peneliti mengambil sampel 20% atau 36 siswa.Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah angket. Metode analisis data dilakukan dengan teknik korelasi product moment dengan bantuan microsoft excel.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Analisis uji korelasi dilakukan kepada 36 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tulakan tahun pelajaran 2014/2015 yang dipilih secara acak. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi .dan penyebaran angket uji validitas dan reliabilitas. Data hasil uji korelasi dianalisis menggunakan rumus *product moment* taraf signifikan 5%. Setelah dikonsultasikan dengan $r_{tabel,}$ hasilnya adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,720>0,329), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara kedua variabel. Tingkat hubungan dari kedua variabel dapat diketahui setelah hasil analisis dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r. r_{hitung} / hasil analisis (0,720) berada pada tingkat kuat, itu artinya tingkat hubungan antara komunikasi antar pribadi dengan percaya diri siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tulakan adalah kuat. Hal ini juga menunjukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan komunikasi antar pribadi dengan percaya diri siswa. Semakin tinggi hubungan komunikasi antar pribadi maka semakin tinggi pula tingkat percaya diri.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Guru maupun pemimpin sekolah dapat membantu siswa dalam meningkatkan hubungan komunikasi antar pribadi sehingga terhindar dari rasa tidak percaya diri (2) Guru masih perlu terus meneliti untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dan mendapatkan hasil yang representatif serta diharapkan memperluan dengan variabel lainnya.

A. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat melepaskan diri dari jalinan hubungan sosial, dimana manusia selalu akan mengadakan kontak sosial yaitu selalu berhubungan dengan orang lain. Bahkan sebagian besar dari waktu tersebut digunakan untuk berkomunikasi. Komunikasi menjadi aktivitas yang tidak terelakkan dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi memainkan peranan penting dalam kehidupan manusia. Hampir setiap saat kita bertindak dan belajar dengan dan melalui komunikasi. Komunikasi merupakan medium penting bagi pembentukan atau pengembangan pribadi dan untuk kontak sosial. Melalui komunikasi seseorang tumbuh dan belajar, menemukan diri sendiri dan orang lain, bergaul, bersahabat, mencintai atau mengasihi orang lain dan sebagainya. Komunikasi merupakan penyampaian informasi dan pengertian dari seorang kepada orang lain. Komunikasi akan berhasil jika adanya pengertian serta kedua belah pihak saling memahaminya. Tanpa komunikasi tidak akan ada hubungan dan kesepian dalam menjalani aktivitas. Mengingat kuantitas komunikasi yang dilakukan lebih banyak dibandingkan dengan kegiatan lainnya, maka dapat dikatakan bahwa komunikasi merupakan salah satu hal yang penting bagi manusia, dengan kata lain kualitas hidup manusia juga ditentukan oleh pola komunikasi yang dilakukannya. Salah satu bentuk yang dapat menentukan keharmonisan antar manusia tersebut adalah komunikasi antar pribadi. Pada umumnya komunikasi antar pribadi terjadi karena pada hakikatnya setiap manusia suka berkomunikasi dengan manusia lain, karena itu tiap-tiap orang selalu berusaha agar mereka lebih dekat satu sama lain. Komunikasi interpersonal sangat penting bagi kebahagiaan hidup manusia. Kegiatan komunikasi tersebut dilakukan sebagai upaya memenuhi kebutuhan dengan orang lain. Pemenuhan kebutuhan ini guna mengembangkan diri menjadi makhluk sosial dan pribadi yang lengkap serta untuk menjamin

kelangsungan hidupnya yang memerlukan banyak hal, seperti kebutuhan sandang, pangan, papan, hiburan, pendidikan dan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Namun karena adanya keterbatasan pada diri manusia, maka seluruh kebutuhan itu memerlukan bantuan orang lain. Pada masa remaja ,individu akan berusaha menarik perhatian orang lain dengan berkomunikasi dan bersosialisasi. Interaksi sosial individu pertama kali terjadi di dalam keluarga. Individu yang mempunyai hubungan komunikasi antar pribadi yang baik maka dia akan mampu menjalin komunikasi yang baik pula kepada individu lain dan mampu mengembangkan hubungan yang harmonis dengan orang lain. Rasa percaya diri sangat dibutuhkan sebagai modal remaja dalam bersosialisasi. Kepercayaan diri terbentuk dalam interaksi dengan lingkunganya. Lingkungan yang memberi dampak positif terhadap individu,maka individu tersebut akan mempunyai rasa percaya diri yang baik. Namun tidak sedikit peserta didik yang memiliki masalah dengan rasa percaya diri. Peserta didik yang lebih suka menyendiri dan menarik diri akan sulit menjalin hubungan sosial dengan orang lain. Peserta didik yang kurang percaya diri akan sering timbul perasaan canggung dan merasa tersisih dari teman-temannya. Kurangnya komunikasi dengan lingkungan sekitar akan menjadikan peserta didik kadang akan menimbulkan rasa kurang percaya diri. Selain itu penelitian ini juga di latar belakangi oleh penemuan peneliti ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), peneliti menemukan beberapa siswa yang sering menyendiri dan menarik diri dari hubungan sosial, siswa tersebut nampak tidak percaya diri dan sulit dalam menjalin hubungan komunikasi interpersonal dengan warga sekolah. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Komunikasi Antar Pribadi Dengan Percaya Diri

Siswa Kelas VII SMP N 1 Tulakan Tahun Pelajaran 2014/2015".

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dan Penelitian ini menggunakan tekhnik penelitian korelasional. Maka untuk mengetahui adanya hubungan komunikasi antar pribadii dengan percaya diri,peneliti menggunakan metode analisis korelasi product moment,sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N.\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N.\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

rxy = koefisien korelasi antara x dan y

x = skor item

y =skor total

∑xy = jumlah hasil perkalian x dan y

x2 = kuadrat dari x

y2 = kuadrat dari y

n = jumlah responden

Dari hasil r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} ,jika r_{xy} sama atau lebih besar dari r_{tabel}, maka hipotesis penelitian diterima dan jika r_{xy} lebih kecil dari r_{tabel}, maka hipotesis penelitian ditolak. Penafsiran hasil pengolahan data menggunakan tingkat kepercayaan 0,05 sebagai batas signifikan. Perhitungan menggunakan bantuan komputer dengan program excel 2010.

C. HASIL PENELITIAN

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dan instrumen dinyatakan valid dan reliabel, maka tahap selanjutnya, peneliti melaksanakan penelitian untuk uji korelasi. Dalam penelitian ini, angket yang sudah dinyatakan valid dibagikan kepada sampel yang berjumlah 36 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tulakan. Selanjutnya , dari data yang diperoleh, peneliti melakukan proses tabulasi data

tiap variable. Tabulasi data terlampir. Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, peneliti menggunakan metode analisis *product moment*. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

N : 36

$\sum X$: 2934

$\sum Y$: 2800

$\sum XY$: 229699

$\sum X^2$: 240754

$\sum Y^2$: 220432

$(\sum X)^2$: 8608356

$(\sum Y)^2$: 7840000

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2}\sqrt{N\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{36(229699) - (2934)(2800)}{\sqrt{36(240754) - 8608356}\sqrt{36(220432) - 7840000}}$$

$$r_{xy} = \frac{53964}{74946{,}81}$$

$$r_{xy} = 0{,}720$$

Dari proses perhitungan di atas, diperoleh r_{hitung} = 0,720. Selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,329. Dan hasilnya adalah r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,720>0,329). Menurut hasil analisis data di atas, koefisien hubungan antara komunikasi antar pribadi dengan percaya diri siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tulakan tahun pelajaran 2014/2015 diperoleh nilai r_{hitung} = 0,720. Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat korelasi antara kedua variabel, r_{hitung} dikonsultasikan kembali dengan tabel interpretasi nilai r. Besarnya nilai r_{hitung} berada pada interval antara 0,600 – 0,799 dengan tingkat hubungan kuat.

D. PEMBAHASAN

Komunikasi interpersonal sangat penting bagi kebahagiaan hidup manusia. Komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap-muka,yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal. Hasil analisis angket komunikasi antar pribadi terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tulakan tahun pelajaran 2014/2015 secara umum menunjukkan hasil yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik. Secara rinci hasil pengolahan angket

komunikasi antar pribadi dari 36 sampel diperoleh nilai minimum 67, nilai maksimum 92 dengan total skor 2934. Keberhasilan dalam komunikasi interpersonal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya faktor personal dan inter personal. Faktor personal, atau faktor dari dalam diri individu pelaku komunikasi yang meliputi komunikan dan komunikator.dapat dilihat dari faktor biologis dan psikologis,sedangkan faktor interpersonal yang erat kaitannya dengan kemampuan memahami situasi lingkungan social yang lebih menekankan keberhasilan dilihat dari sudut pesan. Yaitu kemampuan menuyusun dan menyampaikan pesan agar mudah diterima dan penerima pesan pun merasa nyaman ketika diajak berkomunikasi dan mau melaksanakan pesan yang komunikator sampaikan secara sukarela. Percaya diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berfikir positif, memiliki kemandirian, dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan. Dari hasil angket analisis yang dilakukan peneliti penunjukkan bahwa percaya diri yang dimiliki oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tulakan tahun pelajaran 2014/2015 kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VII tersebut memiliki keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri sebagai karakteristik pribadi yang didalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimisme objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistis. Dari penyebaran angket percaya diri kepada 36 orang siswa diperoleh skor nilai minimum 64, skor nilai maksimum 104 dengan total skor 2800. Analisis uji korelasi dilakukan kepada 36 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tulakan tahun pelajaran 2014/2015 yang dipilih secara acak. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi .dan penyebaran angket uji validitas dan reliabilitas.

Data hasil uji korelasi dianalisis menggunakan rumus *product moment* taraf signifikan 5%. Setelah dikonsultasikan dengan $r_{tabel,}$ hasilnya adalah r_{hitung} > r_{tabel} (0,720>0,329), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara kedua variabel. Tingkat hubungan dari kedua variabel dapat diketahui setelah hasil analisis dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r. r_{hitung} / hasil analisis (0,720) berada pada tingkat kuat, itu artinya tingkat hubungan antara komunikasi antar pribadi dengan percaya diri siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tulakan adalah kuat. Jadi , hipotesis penelitian ini diterima, yakni ada hubungan antara komunikasi antar pribadi dengan percaya diri siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tulakan tahun ajaran 2014/2015. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi interpersonal yang baik akan menumpuhkan percaya diri yang baik pula. Demikian sebaliknya. Kurangnya komunikasi dengan lingkungan sekitar akan menjadikan individu kadang akan menimbulkan rasa kurang percaya diri.

E. SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis angket komunikasi antar pribadi terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tulakan tahun ajaran 2014/2015 menunjukkan hasil , yakni mencapai nilai minimum 67,skor maksimum 92 dengan total skor angket 2934.
2. Berdasarkan analisis angket percaya diri terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tulakan tahun ajaran 2014/2015 menunjukkan hasil mencapai skor minimum 64, skor maksimum 104 dengan total skor 2800.
3. Hasil analisis uji korelasi antara komunikasi antar pribadi dengan percaya diri siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tulakan tahun ajaran 2014/2015 adalah berada di tingkat kuat yakni 0,720.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rieneka Cipta.

_____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rieneka Cipta.

_____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*.Jakarta: Rieneka Cipta.

Aw, Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: GRAHA ILMU

Fatimah, Enung. 2008. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia

Gufron, M.Nur, dan Rini Risnawati, S.2010. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia.

Kuntjojo . 2009. *Metodologi Penelitian* . kediri

Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung :PT.Remaja Rosdakarya

Sangkala, Candra. 2010. *Prinsip Hidup Agar Hidup Anda Lebih Bermakna*. Yogyakarta: Gerai ilmu

Sarastika,Pradipta. 2014. *Tampil Percaya Diri*. Yogyakarta: Araska

Sugiyo. 2005. *Komunikasi Antar Pribadi*. Semarang : Bimbingan Konseling Unnes.

Tailor,Ros.2011. Kiat-Kiat PEDE Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri. Jakarta.Gramedia Pustaka Utama